

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA

Metha Fahriani<sup>1\*</sup>, Dewi Aprilia Ningsih.I<sup>2</sup>, Maya Ninin Irawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Kebidanan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

\*Email : [methafahriani42@gmail.com](mailto:methafahriani42@gmail.com)

### ABSTRACT

Teenagers are individuals who develop from the first time they show their secondary sexual signs until when they reach sexual maturity. According to SDKI in 2013, there are 38% of women and 12% of men have premarital sex under the age of 18. There are several factors that cause the delinquency of adolescents who engage in premarital sex among them is the lack of knowledge and peers. The aims of this study was to determine Relationship between Knowledge and Peers with Premarital Sexual Behavior on Adolescents at SMA Negeri 09 North Bengkulu. This study is quantitative research with survey analytic design that uses cross sectional approach. Population in this study were all students of class XI at SMAN 09 North Bengkulu with total of 125 people. Sampling technique in this study using Total Sampling technique. Data collection in this study used primary data and secondary data. Data analysis was performed univariate, bivariate by Chi-Square Test. The results of this study showed: There is significant relationship between knowledge with Premarital Sexual Behavior on Adolescents at SMA Negeri 09 North Bengkulu ( $\chi^2 = 18,924$ ,  $p=0,000$ ), with moderate category of relationship ( $C=0,363$ ); There is significant relationship between peers with Premarital Sexual Behavior on Adolescents at SMA Negeri 09 North Bengkulu, ( $\chi^2 = 13,059$ ,  $p=0,000$ ), with moderate category of relationship ( $C=0,324$ ). SMA Negeri 09 North Bengkulu expected to be able to conduct health education about premarital sexual behavior.

### ABSTRAK

Remaja adalah individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual. Menurut SDKI tahun 2013 sebanyak 38% wanita dan 12% pria melakukan hubungan seks pranikah dibawah umur 18 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan pengetahuan dan teman sebaya dengan perilaku seksual Pranikah pada remaja di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survey analitik yang menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas XI di SMAN 09 Bengkulu Utara berjumlah 125 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan Uji Chi-Square. Hasil penelitian didapatkan: Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara ( $\chi^2 = 18,924$ ,  $p=0,000$ ), dengan kategori hubungan sedang ( $C=0,363$ ); Ada hubungan yang signifikan antara teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara ( $\chi^2 = 13,059$ ,  $p=0,000$ ), dengan kategori hubungan sedang ( $C=0,324$ ). Diharapkan kepada pihak SMA Negeri 09 Bengkulu Utara untuk dapat melakukan pendidikan kesehatan tentang perilaku seks bebas atau perilaku seks pranikah.

Submission : 14-02-2020

Revised : 05-03-2020

Accepted : 16-03-2020

### Kata Kunci :

Pengetahuan, Teman Sebaya, Perilaku Seksual Pranikah

**Keywords :** Knowledge, Peers, Premarital Sexual Behavior

**Pendahuluan:**

Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Sementara itu, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (WHO, 2015).

Menurut SDKI tahun 2013 menyatakan bahwa remaja belum menikah yang melakukan hubungan seks, secara umum lebih banyak wanita dibanding dengan pria. Sebanyak 38% wanita muda dan 12% pria muda melakukan hubungan seks pranikah dibawah umur 18 tahun. (Pinem, 2014).

Berdasarkan hasil survei RPJM menunjukkan 3,1 % remaja Provinsi Bengkulu melakukan hubungan seks sebelum menikah dengan pacarnya sebanyak 5,1 % dilakukan remaja laki-laki dan wanita 1%. Selain itu, 2,3 % remaja Provinsi Bengkulu melakukan hubungan seks sebelum menikah bukan dengan pacarnya, tertinggi dilakukan remaja pria 3,7 %, sikap remaja perempuan yang setuju terhadap hubungan seks sebelum menikah sebesar 6 % dan remaja laki-laki 8% (BKKBN, 2013).

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tingginya angka kenakalan remaja yang melakukan seks pranikah diantaranya adalah kurangnya pengetahuan dan pengaruh teman sebaya (Maryatun, 2015).

Menurut penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pranikah pada siswa kelas XI di SMA N Colomadu (Kartika, 2013). Sedangkan penelitian yang lain menyebutkan bahwa terdapat pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku seks pranikah pada remaja karang taruna Desa Sidoharjo Kecamatan Susukan (Najib, 2016).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2019 di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara pada 10 orang siswa-siswi didapatkan 6 orang mengaku telah berpacaran. Dari 5 orang yang telah berpacaran didapatkan 3 orang telah melakukan pegangan tangan dan 1 orang telah meraba-raba bagian sensitif pasangan dan 2 orang mengaku sering menonton film yang tidak senonoh ketika pulang sekolah.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini "Adakah hubungan pengetahuan dan teman sebaya dengan perilaku seksual Pranikah pada remaja di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara?". Tujuan penelitian ini untuk mempelajari hubungan pengetahuan dan teman sebaya dengan perilaku seksual Pranikah pada remaja di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara.

**Metode:**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *survey analitik* yang menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas XI di SMAN 09 Bengkulu Utara berjumlah 125 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari lembar kuesioner. Data sekunder didapatkan melalui data kesiswaan dan data guru BK. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan *Uji Chi-Square*.

**Hasil :****Analisis Univariat**

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang gambaran masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun variabel dependen:

Tabel 1. Gambaran Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara

No	Perilaku Seksual Pranikah	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Buruk	33	26,4
2	Baik	92	73,6
Total		125	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 125 responden terdapat 33 orang dengan perilaku seksual pranikah buruk dan 92 orang dengan perilaku seksual pranikah baik.

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan pada Remaja di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Kurang	29	23,2
2	Cukup	47	37,6
3	Baik	49	39,2
Total		125	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 125 responden terdapat 29 orang dengan pengetahuan kurang, 47 orang dengan pengetahuan cukup dan 49 orang dengan pengetahuan baik.

Tabel 3. Gambaran teman sebaya pada remaja di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara

No	Teman Sebaya	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Terpengaruh	42	33,6
2	Tidak Terpengaruh	83	66,4
Total		125	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 125 responden terdapat 42 orang terpengaruh dengan teman sebaya dan 83 orang tidak terpengaruh dengan teman sebaya.

**Analisis Bivariat**

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara

Pengetahuan	Perilaku Seksual Pranikah				Total		$\chi^2$	p	C
	Buruk		Baik		F	%			
	F	%	F	%					
Kurang	14	48,3	15	51,7	29	100	18,924	0,000	0,363
Cukup	16	34,0	31	66,0	47	100			
Baik	3	6,1	46	93,9	49	100			
Total	33	26,4	92	73,6	125	100			

Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa dari 29 orang dengan pengetahuan kurang terdapat 14 orang dengan perilaku seksual pranikah buruk dan 15 orang dengan perilaku seksual pranikah baik. Dari 47 orang dengan pengetahuan cukup terdapat 16 orang dengan perilaku seksual pranikah buruk dan 31 orang dengan perilaku seksual pranikah baik. Dari 49 orang dengan pengetahuan baik terdapat 3 orang dengan perilaku seksual pranikah buruk dan 46 orang dengan perilaku seksual pranikah baik.

Hasil uji statistik *Pearson Chi-Squared* didapat nilai  $\chi^2=18,924$  dengan  $p=0,000<0,05$  berarti signifikan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat nilai  $C=0,363$  dengan  $p=0,000<\alpha(0,05)$  berarti signifikan. Nilai  $C=0,363$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $C_{max}$ . Jadi nilai  $\frac{C}{C_{max}} = \frac{0,363}{0,707} = 0,51$ , karena nilai ini terletak dalam interval 0,40-0,60 maka kategori hubungan sedang.

Tabel 5. Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara

Teman Sebaya	Perilaku Seksual Pranikah				Total		$\chi^2$	P	C
	Buruk		Baik		F	%			
	F	%	F	%					
Terpengaruh	20	47,6	22	52,4	42	100	13,059	0,00	0,324
Tidak Terpengaruh	13	15,7	70	84,3	83	100			
Total	33	26,7	92	73,6	125	100			

Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa 42 orang terpengaruh dengan teman sebaya terdapat 20 orang dengan perilaku seksual pranikah buruk dan 22 orang dengan perilaku seksual pranikah baik. Dari 83 orang tidak terpengaruh dengan teman sebaya terdapat 13 orang dengan perilaku seksual pranikah buruk dan 70 orang dengan perilaku seksual pranikah baik.

Hasil uji statistic *Continuity Correction* didapat nilai  $\chi^2=13,059$  dengan  $p=0,000<0,05$  berarti signifikan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat nilai  $C=0,324$  dengan  $p=0,000<0,05$  berarti signifikan. Nilai  $C=0,324$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $C_{max}$ . Jadi nilai  $\frac{C}{C_{max}} = \frac{0,324}{0,707} = 0,45$ , karena nilai ini terletak dalam interval 0,40-0,60 maka kategori hubungan sedang.

### Diskusi:

Berdasarkan hasil penelitian, tampak bahwa dari 29 orang dengan pengetahuan kurang terdapat 14 orang dengan perilaku seksual pranikah buruk dan 15 orang dengan perilaku seksual pranikah baik. Dari 47 orang dengan pengetahuan cukup terdapat 16 orang dengan perilaku seksual pranikah buruk dan 31 orang dengan perilaku seksual pranikah baik. Dari 49

orang dengan pengetahuan baik terdapat 3 orang dengan perilaku seksual pranikah buruk dan 46 orang dengan perilaku seksual pranikah baik.

Hasil uji statistik *Pearson Chi-Square* didapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di beberapa SMA Kota Semarang Triwulan II (Naja, 2017).

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat kategori hubungan sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan bukanlah faktor utama yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah. Penelitian tentang gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMPN 1 Solokanjeruk Kabupaten Bandung, disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, norma keluarga dan smartphone dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMPN 1 Solokanjeruk Kabupaten Bandung (Alfiyah, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa 42 orang terpengaruh dengan teman sebaya terdapat 20 orang dengan perilaku seksual pranikah buruk dan 22 orang dengan perilaku seksual pranikah baik. Dari 83 orang tidak terpengaruh dengan teman sebaya terdapat 13 orang dengan perilaku seksual pranikah buruk dan 70 orang dengan perilaku seksual pranikah baik

Hasil uji statistik *Continuity Correction* didapat ada hubungan yang signifikan antara teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa didapatkan hubungan antar peran teman sebaya terhadap perilaku seksual remaja laki-laki dan remaja perempuan di SMA Negeri 1 Denpasar (Wulandari, 2018).

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat kategori hubungan sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah seperti penelitian tentang perilaku seksual pranikah juga dipengaruhi beberapa faktor yaitu usia, pengetahuan, jenis kelamin, peran keluarga, teman sebaya, dan paparan media pornografi (Darmasih, 2016).

### Kesimpulan:

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Negeri 09 Bengkulu Utara.

Disarankan kepada pihak SMA Negeri 09 Bengkulu Utara untuk dapat melakukan pendidikan kesehatan tentang perilaku seks bebas atau perilaku seks pranikah dan *peer education* dengan melakukan koordinasi dengan dengan pihak terkait sehingga remaja mendapatkan informasi mengenai perilaku seks bebas atau perilaku seks pranikah serta dapat berbagi satu sama lain melalui wadah PIK-KRR yang sudah ada.

### Daftar pustaka:

- Alfiah. (2018). Gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMPN 1 Solokanjeruk Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(22). <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/article/view/10443>
- BKKBN. (2013). *Remaja Hari Ini Adalah Pemimpin Masa Depan*. BKKBN.
- Darmasih, R. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Sma Di Surakarta. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <http://eprints.ums.ac.id/5959/1/J410050007.PDF>
- Kartika, R. C. (2013). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang

Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI di SMA N Colomadu. *Jurnal STIKES AISYIAH*, 10(1). url: <http://www.jurnal.stikesaisyiah.ac.id/index.php/gaster/article/view/50>.

- Maryatun. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Peran Keluarga Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Anak Jalanan di Kota Surakarta. *Jurnal STIKES AISYIAH*, 9(1). <https://www.jurnal.stikes-aisyiah.ac.id/index.php/gaster/article/view/31>.
- Naja, Z. S. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Mengenai Seksualitas Dan Paparan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di beberapa SMA Kota Semarang Triwulan I. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/viewFile/18364/17444>.
- Najib, A. (2016). Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Karang Taruna Desa Sidoharjo Kecamatan Susukan. *Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. [http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/9580/2/T1\\_132012014\\_Full text.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/9580/2/T1_132012014_Full%20text.pdf)
- Pinem, S. (2014). *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Trans Info Media.
- WHO. (2015). *Adolescent Health And Development*. [http://www.searo.who.int/entity/child\\_adolescent/topics/adolescent\\_health/en/](http://www.searo.who.int/entity/child_adolescent/topics/adolescent_health/en/)
- Wulandari, M. R. S. (2018). Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja Laki-Laki Dan Remaja Perempuan. *Itekesbali*, 44(2), 34–52. <http://ojs.itekesbali.ac.id/index.php/jrkn/article/view/135/66>